

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perkembangan kegiatan investasi di Indonesia mengalami kemajuan, hal ini seiring dengan bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang berbagai macam bentuk praktek investasi. Investor dalam menanamkan modalnya berharap untuk memperoleh return saham yang sebesar-besarnya. Oleh karena itu investor membutuhkan berbagai jenis informasi sehingga investor dapat menilai kinerja perusahaan yang diperlukan untuk pengembalian keputusan investasi. Secara garis besar informasi yang diperlukan investor terdiri dari informasi fundamental dan teknikal. Analisis fundamental mendasarkan pola perilaku harga saham ditentukan oleh perubahan-perubahan variasi perilaku variabel-variabel dasar kinerja perusahaan. Secara ringkas dapat dikatakan bahwa harga saham ditentukan oleh nilai perusahaan. Sedangkan analisis teknikal adalah menganalisis harga saham berdasarkan informasi yang mencerminkan kondisi perdagangan saham, keadaan pasar, permintaan dan penawaran harga di pasar saham, fluktuasi kurs, volume transaksi di masa lalu.

Para investor yang bertransaksi di lantai bursa bertujuan menghimpun dana untuk memperoleh keuntungan sebesar mungkin bagi dirinya ataupun perusahaannya. Agar dapat membuat suatu keputusan dalam memilih portofolio investasi yang menguntungkan investor memerlukan informasi. Informasi ini

bisa diperoleh dari laporan keuangan yang telah dipublikasikan perusahaan. Salah satu aspek yang dinilai investor atau calon investor dalam melakukan keputusan untuk berinvestasi salah satunya adalah dengan menilai kinerja perusahaan, pada prinsipnya semakin baik kinerja keuangan perusahaan akan berdampak pada peningkatan harga saham perusahaan. Penilaian ini dilakukan karena saham memiliki karakteristik *high-risk high-return*, artinya merupakan surat berharga yang dapat memberikan peluang keuntungan yang tinggi, namun juga berpotensi resiko tinggi.<sup>1</sup>

Pasar modal secara umum dapat diidentikkan dengan sebuah tempat dimana modal diperdagangkan antara pihak yang memiliki kelebihan modal (*Investor*) dengan orang yang membutuhkan modal (*issuer*) untuk pengembangan modal. Sedangkan dalam undang-undang No. 8 tahun 1995 pasal 1 ayat (4), pasar modal adalah pihak yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan efek diantara mereka.<sup>2</sup>

Saham merupakan salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham merupakan surat berharga yang bersifat kepemilikan.<sup>3</sup> Di dalam bursa efek Indonesia juga terdapat Instrumen saham syariah yaitu merupakan sertifikat yang menunjukkan bukti kepemilikan suatu perusahaan yang diterbitkan oleh emiten yang kegiatan usaha maupun cara pengelolannya

---

<sup>1</sup> Abdul Mana, *Aspek Hukum Dalam Penyelenggaraan Investasi di Pasar Modal Syariah Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2009) hal 95

<sup>2</sup> Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) hal 109

<sup>3</sup> Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 2010) hal 209

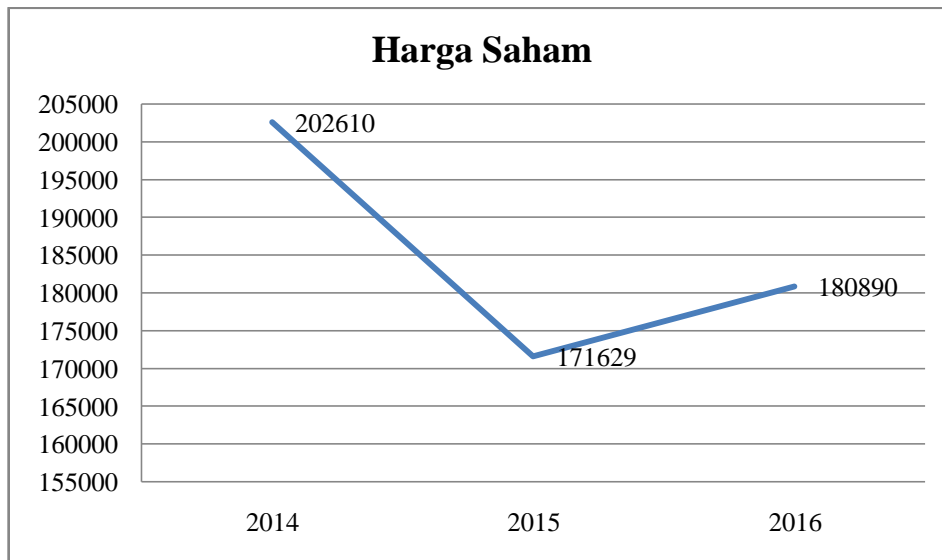
tidak bertentangan dengan prinsip syariah. Saham yang sesuai dengan prinsip syariah adalah saham-saham yang terdaftar dalam *Jakarta Islamic Index* (JII).<sup>4</sup>Jakarta Islamic Index (JII) merupakan salah satu sarana bagi investor yang ingin menanamkan dananya dalam bentuk syariah di Bursa Efek Indonesia. Pasar Modal Syariah merupakan alternative investasi yang tidak bisa terlepas dari variabel makro ekonomi dan juga sangat rentang dipengaruhi oleh pasar saham nasional.<sup>5</sup>

Perkembangan harga saham di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar, yaitu investor. Untuk menentukan apakah investor akan melakukan transaksi di pasar modal, biasanya akan memilih keputusannya pada berbagai instrumen yang tersedia di publik maupun pribadi. Data itu bermakna atau bernilai bagi investor jika data tersebut menyebabkan melakukan transaksi di pasar modal, dimana transaksi ini tercermin melalui harga saham. Secara sederhana harga saham mencerminkan perubahan minat investor terhadap saham tersebut. Jika permintaan terhadap suatu saham tinggi, maka harga saham tersebut akan cenderung tinggi. Demikian sebaliknya, jika permintaan terhadap suatu saham rendah, maka harga saham tersebut akan cenderung turun.

---

<sup>4</sup> Andi Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* ....., hal 138

<sup>5</sup> Adrian Sutedi, *Pasar Modal Syariah Sarana Investasi Keuangan Berdasarkan Prinsip Syariah*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2011) hal 63

**Grafik 1.1****Data Rata-Rata Harga Saham Syariah Tahun 2014-2016**

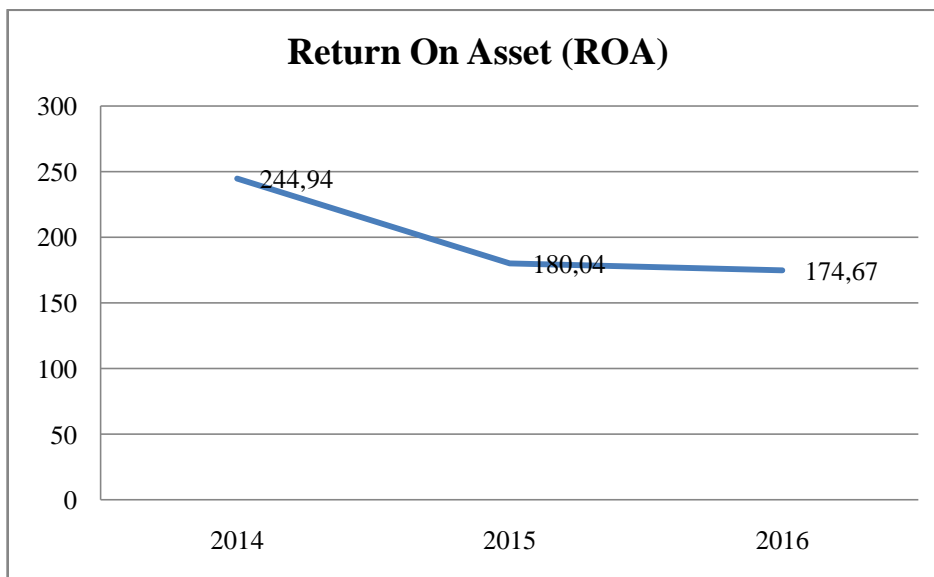
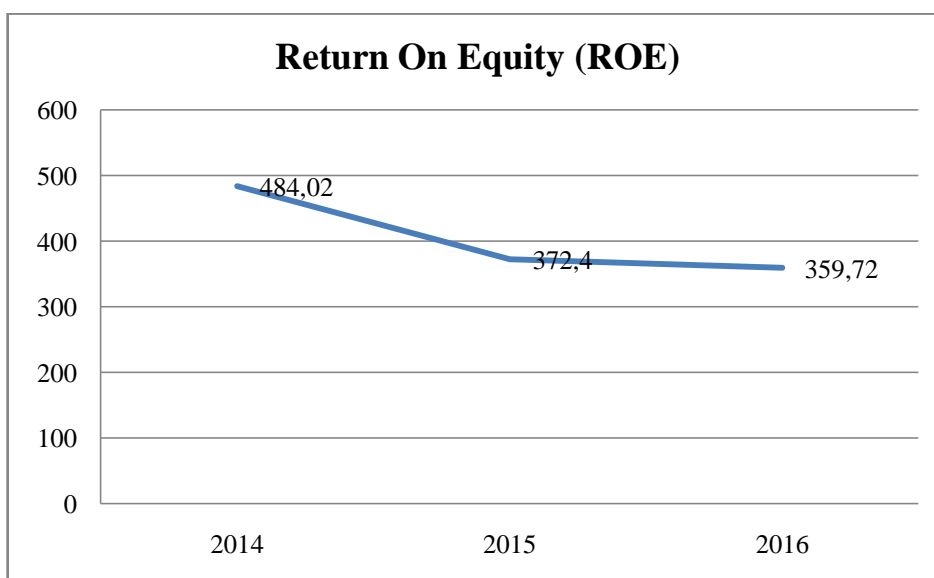
Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data Saham Diolah

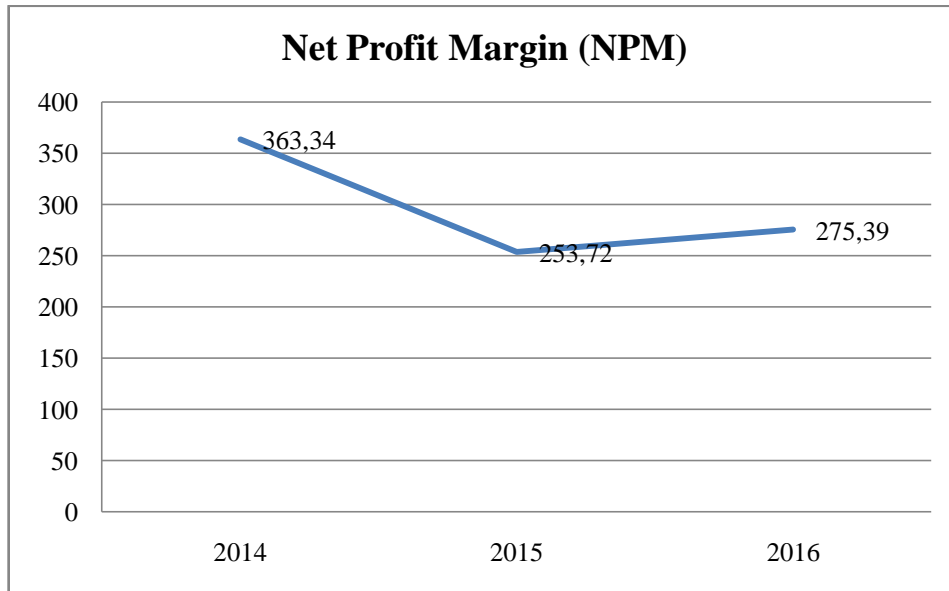
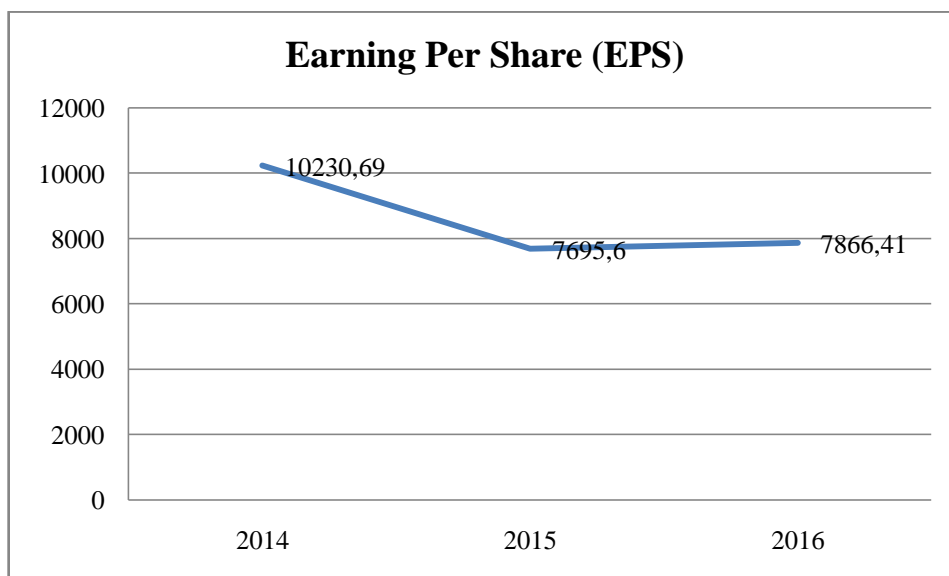
Tabel diatas berisi data rata-rata beberapa perusahaan yang terdaftar di dalam JII periode 2014-2016. Nilai rata-rata harga saham mengalami penurunan drastis pada tahun 2015. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa harga saham merupakan hal yang penting dalam sebuah perusahaan. Harga saham merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu sejauh mana manajemen perusahaan telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Jika perusahaan mengalami penurunan harga saham, akan sulit memperbaiki kembali harga saham yang tinggi tersebut.

Analisis rasio merupakan alat yang digunakan untuk membantu menganalisis laporan keuangan perusahaan sehingga dapat diketahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan. Analisis rasio juga menyediakan indikator yang dapat mengukur tingkat profitabilitas, likuiditas, pendapatan,

pemanfaatan asset dan kewajiban perusahaan. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah *Return on Equity* (ROE), *Return on Asset* (ROA), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning per Share* (EPS).

*Return on assets* menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari aktiva yang dipergunakan. ROA diperoleh dari rasio antara *Earning Before Taxes* dengan total aktiva. ROE merupakan perbandingan antara *Earning After Taxes* dengan Modal sendiri. Rasio ini juga dipengaruhi oleh besar kecilnya utang perusahaan, jika proporsi utang semakin besar maka rasio ini juga akan makin besar. *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal saham. EPS (*Earning per Share*) menunjukkan kemampuan setiap lembar saham dalam menciptakan laba dalam satu periode pelaporan keuangan. Nilai dari keempat rasio keuangan diatas sudah tercantum dalam setiap laporan keuangan perusahaan sehingga lebih mudah bagi investor dalam menganalisisnya untuk kemudian dijadikan dasar menentukan kebijakan portofolio.

**Grafik 1.2****Data Rata-Rata *Return On Asset* (ROA) tahun 2014-2016**Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data ROA diolah.**Grafik 1.3****Data Rata-Rata *Return On Equity* (ROE) tahun 2014-2016**Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data ROE diolah.

**Grafik 1.4****Data Rata-Rata *Net Profit Margin* (NPM) tahun 2014-2016**Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data NPM diolah.**Grafik 1.5****Data Rata-Rata *Earning Per Share* (EPS) tahun 2014-2016**Sumber: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) data EPS diolah.

Tabel diatas berisi data rata-rata beberapa perusahaan yang terdaftar di JII periode 2014-2016. ROA dan ROE mengalami penurunan selama tiga tahun. NPM dan EPS pada tahun 2015 mengalami penurunan namun untuk tahun berikutnya yaitu tahun 2016 mengalami kenaikan walaupun sangat tipis naiknya. Dari keempat rasio keuangan yaitu rasio NPM dan EPS mengalami grafik turun dan naik seperti grafik harga saham pada periode yang sama.

Berdasarkan penelitian dari Ebta yaitu menunjukkan bahwa ROA berpengaruh terhadap harga saham yaitu jika harga saham naik maka ROA juga naik sedangkan ROE sebaliknya yaitu saat harga saham naik maka ROE akan turun.<sup>6</sup> Namun, meskipun Ebta menggunakan variabel ROA dan ROE penelitian Ebta menyarankan untuk penelitian yang akan datang menggunakan variabel *Earning Per Share* (EPS).

Berdasarkan penelitian Ilma yaitu mempunyai hasil bahwa inflasi, suku bunga, dan kurs tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Sedangkan produk domestik bruto berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Dalam penelitian ini Ilma menyarankan untuk penelitian yang akan datang menggunakan variabel ROA dan ROE yaitu sebagai faktor fundamental.<sup>7</sup> Penelitian Gani yaitu mempunyai hasil yang secara simultan berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Negara ASEAN. Gani menyarankan untuk penelitian yang akan datang

---

<sup>6</sup> Ebta Budi Lestari, *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, dan Economic Value Added Terhadap Harga Saham Perusahaan Yang Tergabung Dalam Jakarta Islamic Index Periode 2012-2014* (Skripsi). IAIN Tulungagung, 2016

<sup>7</sup> Ilma Mufidatul Lutfiana, *Kontribusi Inflasi, Suku Bunga, Kurs, Produk Domestik Bruto Terhadap Harga Saham Kelompok Jakarta Islamic Index di Indonesia Periode 2007-2015* (Skripsi). IAIN Tulungagung 2017



menggunakan variabel NPM yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham.<sup>8</sup>

Berdasarkan pemikiran dan rekomendasi dari Ebta,<sup>9</sup> Ilma<sup>10</sup> dan Gani<sup>11</sup> menyarankan untuk menggunakan variabel penelitian ROA, ROE, NPM, dan EPS untuk diteliti. Mengacu pada penelitian terdahulu dari uraian di atas maka Penulis mengangkat judul **“Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index”**

## B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

### 1. Identifikasi Masalah

Dengan disusunnya latar belakang diatas penulis mengangkat masalah tentang rasio Profitabilitas dengan rasio analisis yaitu *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPM) bagaimana pengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam JII meliputi:

- a) Harga saham mengalami penurunan pada tahun 2015. Hampir semua perusahaan yang terdaftar di JII ini mengalami penurunan harga saham dikarenakan krisis keungan gobal dan melonjaknya dollar.

---

<sup>8</sup> Mohamad Gani Ghonio, *Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di ASEAN Periode 2013-2015* (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta 2017

<sup>9</sup> Ebta Budi Lestari, *Pengaruh Return On Asset, Return On Equity.....*, hal 90

<sup>10</sup> Ilma Mufidatul Lutfiana, *Kontribusi Inflasi, Suku Bunga, Kurs.....*, hal 98

<sup>11</sup> Mohamad Gani Ghonio, *Pengaruh Return On Asset (ROA).....*, hal 59

- b) Dengan menurunnya harga saham ini dalam penelitian ROA, ROE, NPM, dan EPS mengalami penurunan juga. Namun pada tahun 2016 saat harga saham mulai naik, NPM dan EPS yang signifikan naik, sedangkan ROA dan ROE pada tahun 2016 menurun.

## 2. Pembatasan Masalah

Pembatasan dari penelitian ini yaitu untuk menghindari tidak terkendalinya bahasan masalah-masalah yang berlebihan diluar studi ini. Karena adanya keterbatasan waktu, dana, dan tenaga, maka peneliti ini memberikan batasan-batasan penelitian sebagai berikut:

- a) Penelitian ini terfokus pada variabel bebas (X) dan variabel (Y). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu *Return On Asset* (ROA) ( $X_1$ ), *Return On Equity* (ROE) ( $X_2$ ), *Net Profit Margin* (NPM) ( $X_3$ ), dan *Earning Per Share* (EPS) ( $X_4$ ). Sedangkan untuk variabel terikatnya (Y) adalah harga saham perusahaan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index tahun 2014-2016.
- b) Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini yaitu perusahaan yang mengeluarkan saham di pasar modal dan yang tergabung dalam Jakarta Islamic Index selama periode penelitian pada tahun 2014-2016.

## C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
2. Apakah *Return On Equity* (ROE) berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
3. Apakah *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
4. Apakah *Earning Per Share* (EPS) berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?
5. Apakah ROA, ROE, NPM, dan EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index?

#### **D. Tujuan Masalah**

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji pengaruh signifikansi *Return On Asset* (ROA) terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
2. Untuk menguji pengaruh signifikansi *Return On Equity* (ROE) terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
3. Untuk menguji pengaruh signifikansi *Net Profit Margin* (NPM) terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index
4. Untuk menguji pengaruh signifikansi *Earning Per Share* (EPS) terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

5. Untuk menguji pengaruh signifikansi ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham yang terdaftar di Jakarta Islamic Index

## **E. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoritis**

#### a) Bagi Penulis

Penelitian ini memberikan manfaat bagi penulis yang lebih mendalam lagi mengenai pasar modal syariah khususnya hubungan antara tingkat ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham perusahaan di JII. Penelitian ini menambah wawasan keilmuan dan pengetahuan serta diharapkan mempertajam daya pikir ilmiah.

#### b) Secara Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi jurusan Ekonomi Syariah serta menjadi rujukan selanjutnya tentang pengaruh ROA, ROE, NPM, dan EPS terhadap harga saham di Jakarta Islamic Index.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### a) Bagi Investor

Memberikan masukan dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di *Jakarta Islamic Index* (JII), baik bagi investor lama maupun calon investor.

b) Bagi Perusahaan

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perbaikan atau peningkatan kinerja keuangan perusahaan serta menerpakan alat ukur kinerja keuangan perusahaan yang dapat mencerminkan nilai perusahaan dengan tepat, sehingga dapat dijadikan sebagai acuan untuk menentukan layak tidaknya suatu proyek yang dilaksanakan.

#### **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

Agar penelitian ini memperoleh temuan yang terfokus pada permasalahan dan terhindar dari penafsiran yang berbeda, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Berdasarkan latar belakang di atas, penulisan ilmiah ini membatasi masalah tentang rasio profitabilitas dengan rasio penilaian yang dipakai yaitu ROA, ROE, NPM, dan EPS akan mempengaruhi harga saham.

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, yaitu:

1. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang memungkinkan data yang diperoleh biasa:
2. Keterbatasan dalam mengambil jenis perusahaan yang digunakan sebagai sampel penelitian ini hanya perusahaan-perusahaan yang terdaftar di JII saja, sehingga tidak mencerminkan reaksi pasar secara keseluruhan

3. Jangka waktu penelitian yang terbatas hanya dalam periode 2014-2016, sehingga belum mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil penelitian.
4. Terdapat banyak faktor yang dapat mempengaruhi Harga Saham, sedangkan dalam penelitian ini hanya digunakan variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Net Profit Margin* (NPM), dan *Earning Per Share* (EPS) karena dinilai paling populer atau paling sering digunakan.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual yang di maksudkan yaitu untuk menghindari kesalah pahaman dan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat di judul penelitian. Definisi konseptual ini berdasarkan pada literature yang telah ada. Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, Dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index, maka penegasan istilah sebagai berikut:

- a) ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. ROA untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Semakin tinggi ROA suatu

perusahaan, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan.

- b) ROE rasio yang digunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Angka ROE yang semakin tinggi memberikan indikasi bagi para pemegang saham bahwa tingkat pengembalian investasi makin tinggi.
- c) NPM yaitu kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal saham. Semakin besar NPM maka kinerja perusahaan akan semakin produktif.
- d) EPS yaitu ukuran yang digunakan untuk menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham. EPS menggambarkan profitabilitas perusahaan yang tergambar pada setiap lembar saham.
- e) Harga saham merupakan salah satu ukuran indeks prestasi perusahaan, yaitu seberapa jauh manajemen telah berhasil mengelola perusahaan atas nama pemegang saham. Harga Saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi antara para penjual dan pembeli saham yang dilatar belakangi oleh harapan para investor terhadap keuntungan perusahaan.

## **2. Definisi Operasional**

Definisi operasional yang di maksudkan yaitu untuk menghindari kesalahan pahaman dan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah yang terdapat di judul penelitian. Definisi konseptual ini berdasarkan pada

literature yang telah ada. Sesuai dengan judul penelitian Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin, Dan Earning Per Share* Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index, maka penegasan istilah sebagai berikut:

- a) Rasio ROA mengukur tingkat pengembalian investasi yang telah dilakukan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimilikinya.

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

- b) ROE adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan.

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Modal}} \times 100\%$$

- c) *Net Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba bersih dengan penjualan. Rasio ini adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal saham.

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- d) Rasio *Earning Per Share* digunakan untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam mencapai keuntungan bagi para pemilik perusahaan. Rasio EPS merupakan ukuran yang digunakan untuk menunjukkan jumlah uang yang dihasilkan dari setiap lembar saham biasa.

$$\text{EPS} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

- e) Harga saham adalah suatu saham yang mempunyai nilai untuk diperjualbelikan di Bursa Efek yang diukur dengan nilai mata uang



dimana harga saham tersebut akan ditentukan antara permintaan dan penawaran.

## **H. SISTEM PENULISAN SKRIPSI**

Untuk lebih mempermudah dan memberikan gambaran yang jelas maka dalam penelitian ini disusun suatu sistematika penulisan. Pembahasan dalam skripsi ini disajikan dalam 5 (lima) bab meliputi:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah sebagai landasan pemikiran secara garis besar, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan penelitian, dan sistematika pembahasan

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang penelitian terdahulu, teori-teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, kerangka pemikiran.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang metode penelitian yang digunakan oleh peneliti, mencakup rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

Bab ini berisi tentang hasil penelitian secara sistematis kemudian dianalisis dengan teknik analisis yang ditetapkan dan selanjutnya dilakukan pembahasan tentang hasil analisis tersebut.

#### BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi hasil penelitian yang telah di bahas. Menjelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian.

#### BAB VI PENUTUP

Bab ini menyajikan secara singkat apa yang telah diperoleh dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, terangkum dalam bagian simpulan. Dan pada bab ini diakhiri dengan saran yang berguna untuk penelitian selanjutnya.